

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembang pesatnya teknologi informasi dan teknologi komunikasi dapat memberikan pengaruh di berbagai aspek kehidupan, sekaligus dapat memberikan kemudahan bagi setiap masyarakat di seluruh dunia. Adanya kemajuan tersebut disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi baru yang mulai muncul di beberapa tahun terakhir. Akibat dari globalisasi tersebut nantinya dapat merubah cara pikir dan berperilaku serta dapat merubah gaya hidup masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi informasi dapat ditunjukkan dengan bermunculnya kegiatan yang berbasis teknologi, seperti e-business, e-commerce, e-learning e-money, dan lainnya.

Perkembangan teknologi dapat membantu penggunaanya dalam melakukan berbagai sektor kegiatan. Salah satunya yaitu aktivitas bisnis dan ekonomi, dalam hal ini perusahaan yang telah memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk menciptakan sebuah layanan terobosan baru yang bernama financial technology. Menurut The National Digital Research Centre (NDRC), istilah fintech yang merupakan singkatan dari financial technology, merupakan suatu inovasi pada sektor finansial. Tentunya, inovasi finansial ini telah mendapat sentuhan teknologi modern (Ansori, 2019).

Menurut Bank Indonesia (BI) (2020), financial technology/fintech merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang pada awalnya dalam bertransaksi harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang tunai, kini dapat dilakukan dengan jarak jauh dan dalam waktu yang singkat. Fintech merupakan sistem keuangan yang dapat menyediakan layanan jasa keuangan, produk atau model bisnis baru yang melibatkan penggunaan teknologi dan bertujuan untuk memberikan kemudahan, kelancaran, keamanan, serta efisiensi bagi masyarakat, sehingga akan berdampak pada stabilitas moneter dan stabilitas keuangan. Selain itu, peraturan mengenai fintech sudah diatur di dalam Undang- Undang Inovasi Keuangan Digital (IKD) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2016), yaitu mengenai model bisnis baru dimana telah terdapat

pembaruan dengan melibatkan ekosistem digital sehingga mampu memberikan nilai tambah baru di sektor keuangan.

Keberadaan fintech ini diharapkan dapat membantu proses transaksi keuangan yang lebih praktis namun tetap aman. Proses transaksi keuangan ini meliputi proses pembayaran, proses peminjaman uang, transfer, maupun investasi atau jual beli saham. Kini, dengan adanya inovasi layanan fintech dapat mendorong perluasan penggunaan layanan, yaitu dengan adanya bentuk-bentuk uang baru yang dipergunakan seperti e-money (electronic money).

Inovasi teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini mengalami perkembangan dapat dimanfaatkan untuk beberapa aktivitas seperti kegiatan donasi sosial, penggalangan dana atau penanggulangan bencana alam. Hingga kini, sudah ada perusahaan startup atau perusahaan rintisan berbasis internet yang bermunculan dan telah menggunakan sistem penggalangan dana berbasis online dalam aktivitas tersebut. Adanya penggunaan sistem crowdfunding dapat mendukung aktivitas sosial dalam menghimpun dana masyarakat, dimana dana bantuan akan diberikan kepada yang berhak menerima, terutama saat keadaan darurat atau saat terjadi bencana alam. Oleh karena itu, penggalangan dana berbasis online dengan sistem crowdfunding dianggap lebih mudah dan efektif dalam menjangkau wilayah cakupannya dan mampu memberikan antusiasme bagi masyarakat (Aziz, Nurwahidin & Chailis, 2019).

Praktik crowdfunding sudah lama mulai muncul di Indonesia, walaupun istilahnya belum banyak diketahui oleh banyak kalangan masyarakat Indonesia. Crowdfunding sendiri telah muncul di Indonesia pada tahun 2009, dan terus mengalami peningkatan jumlahnya. Salah satu pemicu berkembangnya crowdfunding di Indonesia karena mendapat pengaruh dari luar negeri. Dalam hal ini, sudah terdapat banyak platform yang digunakan untuk aktivitas penggalangan dana di luar negeri tersebut, di antaranya adalah Kickstarter, IndieGogo, dan Crowdfunder UK. Sedangkan di Indonesia terdapat beberapa platform Crowdfunding yang cukup terkenal, yaitu Patungan.com, Kitabisa.com, Ayopeduli.com, Rumah Zakat, Aksi Cepat Tanggap, Gandeng Tangan, Dompot Dhuafa, Indomaret, Alfamart dan masih banyak lagi (Rasyid, Setyowati & Islamiyati, 2017).

Hal ini menjadi dasar yang menarik untuk dianalisis dan mencari tahu faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan masyarakat atau para donatur dalam menyalurkan dana dengan sistem online. Penulis akan menggunakan faktor-faktor yang akan diteliti antara lain: religiusitas, akuntabilitas pelaporan keuangan, pendapatan, kemudahan, dan jiwa sosial.

Banyak faktor yang dapat melandasi seseorang untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan layanan transaksi berbasis online, salah satunya yaitu tingkat religiusitas adalah faktor berikutnya yang akan diuji pada penelitian ini. Indonesia merupakan negara yang mayoritas warganya memeluk kepercayaan atau beragama Islam. Dengan latar belakang tersebut, dapat mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan seseorang untuk mengambil tindakan dalam penggunaan platform crowdfunding yang bertemakan agama atau Islami. Hal ini karena sistem pada platform tersebut berjalan berdasarkan dengan prinsip-prinsip Agama Islam dalam pengelolaan dana donasi maupun dana operasionalnya.

Religiusitas sangat berpengaruh dan berperan dalam memotivasi keputusan masyarakat untuk memberikan donasi, khususnya bagi umat Muslim yang biasanya memilih berdonasi sebagai wujud rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan sejalan dengan ajaran agama yang diyakini. Hal ini didukung dari pernyataan Sitanggang (2017) dalam penelitiannya, bahwa seseorang yang memberikan donasi online melalui platform kitabisa.com, cenderung didominasi oleh masyarakat yang meminati campaign donasi dengan tema kesehatan dan agama.

Masalah ekonomi kerap kali dialami oleh beberapa negara berkembang, salah satunya yaitu negara Indonesia. Salah satu masalah ekonomi tersebut berkaitan dengan pendapatan masyarakat. Pendapatan adalah suatu bentuk kompensasi yang didapat dari berbagai aktivitas pekerjaan yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup (Salmawati & Fitri, 2018). Pendapatan dapat dikatakan sebagai faktor penentu yang menjadi pertimbangan masyarakat saat berdonasi, karena pada umumnya lebih banyak donasi dikeluarkan dalam bentuk uang dan bukan benda/barang. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuari & Hendratmi (2019), pendapatan seseorang dengan nominal tinggi tidak memengaruhi seorang individu untuk menyalurkan donasi. Sehingga tidak memberikan pengaruh apabila pendapatan tinggi ataupun rendah. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Noor, Isa, Irpan, Bahrom, Salleh & Ridzuan (2015), bahwa seseorang yang memiliki pendapatan sedikit atau rendah, akan menyalurkan donasi karena dirasa lebih berempati kepada orang yang membutuhkan dan tidak bergantung pada jumlah pendapatan.

Dilihat dari segi permasalahan terkini, di Indonesia dan lebih dari 200 negara lainnya di dunia, sedang mengalami berkembangnya pandemi coronavirus disease (Covid-19). Adanya pandemi tersebut tentu memberikan dampak negatif salah satunya sangat memengaruhi pendapatan bagi beberapa golongan masyarakat. Dampak dari pandemi Covid-19 diantaranya, terjadi kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan, berkurangnya pendapatan masyarakat secara drastis, bahkan

tidak mempunyai pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan kesulitan yang diterima dari semua sektor perekonomian (Hanoatubun, 2020). Hal ini menjadi menarik untuk diteliti, berkaitan dengan pengaruh pendapatan bagi keputusan seseorang untuk berdonasi melalui fintech crowdfunding jika ditinjau dari segi pendapatan mereka setelah adanya pengaruh pandemi Covid-19.

Faktor berikutnya yang akan diuji adalah kemudahan. Apabila sistem yang ditawarkan oleh platform fintech crowdfunding mudah dan tidak rumit, maka masyarakat cenderung menggunakan layanan tersebut. Karena apabila penggunaan sistem tersebut dirasa rumit dan berbelit-belit, tidak menutup kemungkinan akan menyebabkan seseorang tidak akan menggunakan layanan sebab sangat sulit dipahami. Normalnya, seseorang akan melakukan transaksi berbasis online, dalam hal ini untuk menyalurkan donasi, mereka akan cenderung menginginkan prosedur yang lebih praktis dan mudah dilakukan kapanpun dan dimana saja mereka inginkan. Sudah banyak platform-platform fintech crowdfunding di Indonesia yang telah menawarkan layanan berdonasi berbasis online untuk dapat memudahkan para donatur untuk melakukan kegiatan penggalangan dana (Isharijadi, 2018).

Faktor yang terakhir akan diuji penulis yaitu, jiwa sosial. Menurut Aziz, dkk (2019), jiwa sosial memiliki nilai-nilai seperti antara lain rasa empati seseorang dan tingginya tanggung jawab sosial seseorang tidak akan memberikan pengaruh mengenai keputusan seseorang dalam melakukan penggalangan dana dan menyalurkannya melalui platform fintech crowdfunding. Adanya asumsi, ketika tingkat rasa jiwa sosial yang dimiliki oleh seorang donatur meningkat, maka mereka akan cenderung memprioritaskan menolong orang lain yang mendapat musibah ataupun orang yang berhak menerima santunan dari dana tersebut secara langsung, sehingga mereka tidak melibatkan penggunaan sistem layanan donasi online. Berdasarkan fenomena tersebut, menjadi hal yang menarik untuk diteliti kembali berkaitan dengan faktor jiwa sosial yang dapat memberikan keputusan bagi masyarakat untuk berdonasi menggunakan platform fintech crowdfunding berbasis online.

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan pengujian yang berkaitan dengan faktor-faktor pengaruh keputusan masyarakat menyalurkan donasi menggunakan platform fintech crowdfunding berbasis online, dengan 5 variabel independen, antara lain : religiusitas, kemudahan, pendapatan, kepercayaan, dan jiwa sosial. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pelanggan Indomaret Pujon. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis, perlu dikaji lebih lanjut mengenai penelitian yang berjudul:

“Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menyalurkan donasi melalui platform financial technology crowdfunding berbasis online di Indomaret Pujon”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan untuk menyalurkan donasi melalui platform fintech crowdfunding berbasis online?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan untuk menyalurkan donasi melalui platform fintech crowdfunding berbasis online?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan untuk menyalurkan donasi melalui platform fintech crowdfunding berbasis online?
4. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan untuk menyalurkan donasi melalui platform fintech crowdfunding berbasis online?
5. Apakah jiwa sosial berpengaruh terhadap keputusan untuk menyalurkan donasi melalui platform fintech crowdfunding berbasis online?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan untuk menyalurkan donasi melalui platform fintech crowdfunding berbasis online
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan untuk menyalurkan donasi melalui platform fintech crowdfunding berbasis online
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan untuk menyalurkan donasi melalui platform fintech crowdfunding berbasis online

4. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap keputusan untuk menyalurkan donasi melalui platform fintech crowdfunding berbasis online

5. Untuk mengetahui pengaruh jiwa sosial terhadap keputusan untuk menyalurkan donasi melalui platform fintech crowdfunding berbasis online

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui *Platform Financial Technology Crowdfunding* Berbasis Online pada Aplikasi Kitabisa” (studi kasus pada responden yang menggunakan aplikasi kitabisa), maka manfaat pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Para Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk sumber pembelajaran pada pengembangan penelitian selanjutnya mengenai Faktor-Faktor Pengaruh Keputusan Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui *Platform Financial Technology Crowdfunding* Berbasis Online pada Aplikasi Kitabisa.

2. Bagi platform donasi online

Melalui penelitian ini, diharapkan bagi platform-platform fintech crowdfunding dapat menambah referensi untuk mengetahui faktor-faktor pengaruh keputusan masyarakat dalam melakukan donasi secara online, sehingga dapat memberi gambaran tentang analisa perilaku masyarakat, khususnya bagi donatur dan calon donatur untuk menyusun strategi pemasaran dan suatu inovasi yang mampu meningkatkan kembali antusias masyarakat dalam menyalurkan donasi dengan menggunakan layanan tersebut, dimana manfaat akhirnya juga dapat dirasakan bagi sesama.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sistem financial technology crowdfunding bagi masyarakat, baik definisi, jenis-jenis dan peraturan yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan layanan tersebut, sehingga mampu menarik antusias dan memotivasi masyarakat, dalam hal ini donatur atau calon donatur untuk dapat mengambil keputusan dalam menyalurkan donasi online.

